

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Keadaan punggung bawah yang tidak nyaman ialah gejala medis yang sering kali dirasakan selama aktivitas normal. Nyeri punggung bawah memiliki dampak sosial ekonomi yang besar, karena memengaruhi lebih dari 80% populasi global. Masalah ini dapat menghambat tindakan seseorang, mengurangi produktivitas dan kualitas hidup secara keseluruhan (Agustina & Khiong, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO), 2 hingga 5% pekerja di negara-negara maju dan 15% pekerja di industri baja dan perdagangan menderita nyeri punggung bawah setiap tahun. Menurut statistik dari Amerika Serikat, 15-20% orang mengalami nyeri punggung bawah setiap tahun. Penyebab utama kasus ketidaknyamanan punggung dengan persentase 90% ialah keselarasan tubuh di tempat kerja yang buruk, seperti postur duduk yang tidak tepat dan duduk terlalu lama (Lestari & Sastrawan, 2019).

Prevalensi gangguan muskuloskeletal menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang dilaporkan tenaga medis berdasarkan gejala di Indonesia adalah 11,9%, dengan nyeri punggung sebesar 24,7% (Alifia et al., 2023). Meskipun jumlah pasti orang di Indonesia yang menderita nyeri punggung bawah akibat pekerjaan mereka tidak diketahui, perkiraannya mempunyai rentang antara 7,6% - 37% (Anggraika et al., 2019). Nyeri punggung bawah termasuk dalam 10 penyakit paling atas yang ditangani oleh pasien rawat jalan di berbagai kabupaten pada tahun 2018, menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Ada 3276 kasus nyeri punggung bawah yang tercatat, termasuk 1695 laki-laki dan 1581 perempuan.

(Safruddin et al., 2023).

Banyak pasien mencari terapi komplementer karena obat pereda nyeri belum mencapai tingkat yang tepat karena sifat kronis penyakit dan efek negatif opioid. Perawatan komplementer merujuk pada berbagai prosedur, perawatan kesehatan, produk medis, serta praktik yang sering kali tidak termasuk dalam pengobatan konvensional. Pengobatan komplementer dan alternatif semakin umum di seluruh dunia. Hijjamah, yang umumnya dikenal sebagai terapi bekam, merupakan terapi suplemen yang populer. Manfaat lain dari bekam adalah menghilangkan zat-zat yang menyebabkan rasa tidak nyaman, seperti histamin dan bradikinin, yang berasal dari peradangan atau kematian jaringan. Menghilangkan zat-zat ini membantu mengurangi peradangan di area tubuh yang terkena selain mengurangi rasa tidak nyaman di sana. "Hijjamah" atau "berbekam" menggambarkan proses menghisap darah dan mengeluarkannya dari epidermis (Pringgayuda et al., 2020).

Di Indonesia, banyak rumah dan fasilitas medis yang menyediakan terapi bekam, dan masyarakat umum sudah mengenal praktik ini. Di Indonesia, praktik terapi bekam telah distandarisasi untuk menilai manfaat dan keamanannya dari perspektif kuantitatif dan kualitatif. Terapi bekam aman karena nyeri akibat luka dan bekas bekam pada kulit hilang dalam dua hingga tiga hari, meskipun tidak banyak efek samping yang berarti (Isnaniar et al., 2020).

Penelitian yang dilaksanakan (Lestari & Sastrawan, 2019) membuktikan bahwa Keluhan responden tentang ketidaknyamanan punggung bawah dipengaruhi oleh terapi bekam kering, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ) selaku nilai p yang diperoleh, membuktikan bahwa terapi bekam efektif dalam meredakan nyeri

punggung. Karyawan yang mengumpulkan sampah melaporkan tingkat ketidaknyamanan ringan yang ideal untuk terapi bekam, yang hanya menimbulkan respons yang menenangkan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Setyo Wahyudi dkk. (2023) menemukan 0,000 ( $p < 0,05$ ) selaku nilai p yang diperoleh, membuktikan bahwa pasien lanjut usia di Dinas Sosial Tresna Werdha Jember mengalami nyeri sendi lutut yang berkurang setelah menjalani terapi bekam titik Rukbah. Pada Dinas Sosial Tresna Werdha Jember, rata-rata skor nyeri sendi lutut pasien lanjut usia adalah 5,93 sebelum menjalani terapi bekam titik Rukbah. Setelah terapi bekam titik Rukbah dijalankan pada Dinas Sosial Tresna Werdha Jember, rata-rata tingkat nyeri sendi lutut yang dialami lansia adalah 4,33.

Berdasarkan anamnesa awal pada Ny.A dengan keluhan nyeri punggung bawah dengan skala nyeri 5 yang dirasakan sejak 1 bulan yang lalu, klien datang ke rumah sehat zein holistic untuk diberikan terapi bekam untuk mengatasi nyerinya. Dengan demikian, penulis tertarik guna melaksanakan penelitian pada pasien dengan masalah nyeri punggung yang dibahas melalui Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Pemberian Terapi Bekam Kering Pada Ny.A Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Di RumahSehat Zein Holistic Therapy Kota Makassar 2024”

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Memahami bagaimana Ny. A di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy di Kota Makassar tahun 2024 menjalani terapi bekam kering untuk meredakan nyeri pinggang bawahnya merupakan tujuan utama dari studi kasus karya ilmiah terakhir ini.

### **2. Tujuan Khusus**

- a.** Guna mengetahui lebih dalam mengenai pengobatan nyeri

pinggang bawah Ny. A dengan terapi bekam kering di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy .

## **C. MANFAAT**

### **1. Manfaat Kelimuan**

- a.** Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan implementasi terapi bekam kering pada pasien nyeri punggung bawah.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Penulis**

Karya tulis ilmiah yang disusun mampu memberikan wawasan dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kajian mahasiswa dalam mengembangkan topik ini.

#### **b. Rumah sehat zein holistic**

Terapi bekam diharapkan dapat membantu perawat memberikan perawatan yang lebih baik, terutama bagi pasien dengan nyeri punggung bawah, dengan memberikan informasi dan masukan. Karya ilmiah ini dapat memberi tahu Anda cara menggunakan terapi bekam kering di rumah sehat Zein Holistic Therapy untuk meredakan nyeri punggung.

#### **c. Pasien**

Studi penelitian yang dilaksanakn bertujuan guna memberikan pasien informasi tambahan mengenai penggunaan terapi bekam kering untuk punggung bawah yang mengalami nyeri.